

BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian, adalah tempat atau lokasi untuk melaksanakan penelitian. Obyek dari penelitian ini yaitu sepuluh desa dari 309 desa di Kabupaten Indramayu, yang berlokasi di Kecamatan Kroya, Gantar, Haurgeulis, dan Gabuswetan. Subyek penelitian adalah pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Subyek atau responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti data sangat luas. Maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.. Peneliti menggunakan teknis *Cluster Sampling* karena menyesuaikan dengan kondisi wilayah Indramayu yang luas. Sehingga sampel yang dipilih terdiri dari sepuluh desa di Kecamatan Kroya, Gantar, Haurgeulis, dan Gabuswetan.

C. Jenis Data

Jeni data yang digunakan, adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan, menggunakan pertanyaan terstruktur dengan

bahasa sederhana agar responden mudah untuk menjawab seluruh pertanyaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data Opini, dengan sumber data dari Individu, dan menggunakan teknik pengumpulan data Survei. Hartono (2017) menjelaskan metode pengumpulan data survei yaitu dengan menyebar kuesioner kepada responden. Data kuesioner tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti dengan mendatangi secara langsung kepada kantor desa. Lalu data tersebut diuji menggunakan SPSS. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi lima sub atau bagian yaitu mengenai Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Pengawasan Efektif, dan Sistem Pengendalian Internal. Jawaban responden diukur dengan menggunakan alat instrument skala likert yang menunjukkan huruf sebagai berikut:

1. Angka 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Angka 2: Tidak Setuju (TS)
3. Angka 3: Netral (N)
4. Angka 4: Setuju (S)
5. Angka 5: Sangat Setuju (SS)

Bahasa yang digunakan dalam kuesioner sesederhana mungkin, untuk menghindari ketidakpahaman responden. Karena harapannya, responden menjawab dengan. Waktu yang diberikan kepada responden empat hari, mengingat jika terlalu lama atau cepat akan memengaruhi jawaban. Empat hari adalah waktu yang strategis untuk menghindari kelalaian atau pengabaian dari responden.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala	Sumber
1	Menurut Syaifullah (2014) komitmen organisasi adalah sejauh mana tingkat dari seorang pegawai memihak kepada organisasi dengan keterlibatan pegawai dan niat dalam mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi untuk menuju tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan mengerahkan upaya atas nama organisasi • Mempertahankan keanggotaan organisasi • Kesetiaan dalam organisasi • Keyakinan terhadap tujuan organisasi 	Pernyataan 1 dan 6 Pernyataan 2 Pernyataan 3 dan 4 Pernyataan 5	<i>Likert 1-5</i>	Perdana (2019)
2	Ritchie (2000) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah hal yang memengaruhi berbagai <i>outcomes</i> seperti produktivitas, kinerja, komitmen, kepercayaan diri, dan perilaku etis.	<ul style="list-style-type: none"> • Agresifitas karyawan dalam berkarya • Keberanian berinovasi dan mengambil risiko • Berorientasi pada hasil • Berfokus pada kerja tim 	Pernyataan 1 Pernyataan 2 Pernyataan 3 dan 4 Pernyataan 5	<i>Likert 1-5</i>	Wijaya (2018)
3	Theodora (2015) mengklaim bahwa elemen yang terkandung dalam motivasi yaitu meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, yang mempunyai sifat terus menerus dan ada tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kerja • Dorongan mencapai tujuan • Inisiatif dan efektivitas • Rasa tanggung jawab 	Pernyataan 1 Pernyataan 2 dan 5 Pernyataan 3 Pernyataan 4	<i>Likert 1-5</i>	Wijaya (2018)
4	Sari (2017) mengklaim bahwa pengawasan yaitu, keluasan dalam berinovasi, mengembangkan ide-ide yang baru, dan memberikan hasil maksimal dalam memberikan pelayanan.	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa • Mengusulkan rencana anggaran 	Pernyataan 1 Pernyataan 2	<i>Likert 1-5</i>	Perdana (2019)

		<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat dalam rapat paripurna • Terlibat mengawasi dan melaporkan • Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran • Memberikan penghargaan 	<p>Pernyataan 3</p> <p>Pernyataan 4</p> <p>Pernyataan 5</p> <p>Pernyataan 6</p>		
5	<p>Indriasih (2014) menjelaskan bahwa dengan mengikuti sistem pengendalian internal yang telah dibuat, maka pengelolaan akan tercapai dalam keuangan yaitu efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia • Penekanan integritas dan nilai etika • Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait • Komitmen terhadap kompetensi 	<p>Pernyataan 1</p> <p>Pernyataan 2 dan 3</p> <p>Pernyataan 4</p> <p>Pernyataan 5</p>	<i>Likert 1-5</i>	Perdana (2019)
6	<p>Darmawan (2016) menyatakan akuntabilitas dalam arti sempit adalah bentuk pertanggungjawaban yang mengacu kepada siapa dan untuk apa (organisasi atau pekerja individu).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran dan keterbukaan informasi • Kepatuhan dalam pelaporan • Kesesuaian prosedur • Kecukupan informasi • Ketepatan penyampaian informasi 	<p>Pernyataan 1</p> <p>Pernyataan 2</p> <p>Pernyataan 3</p> <p>Pernyataan 4</p> <p>Pernyataan 5</p>	<i>Likert 1-5</i>	Wijaya (2018)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas dan Instrumen Data

Uji kualitas instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, memiliki fungsi untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Setelahnya, uji kualitas data menggunakan uji asumsi klasik.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fungsi lain dari uji validitas adalah mengukur pertanyaan dalam kuesioner apakah benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)*. Menurut Ghozali (2018) kriteria pengujiannya yaitu dengan melihat nilai *KMO* dan *factor loading*. Apabila nilai *KMO* > 0,5 dan *factor loading* > 0,05 maka instrumen yang diukur valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan tingkat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan melihat sejauh mana derajat konsisten atau stabilitas dari data yang didapat. Menurut Hartono (2017) reliabilitas adalah hal yang menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya, dapat dikatakan konsisten apabila

pengukur terhadap subyek yang sama diperoleh dari hasil yang sama. Menurut Nazarudin dan Basuki (2015) menjelaskan bahwa pengujian menggunakan Cronbach's Alpha memiliki kriteria berikut:

- Jika $\alpha > 0,90$ maka dikatakan reliabel sempurna;
- Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabel tinggi;
- Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabel moderate;
- Jika $\alpha < 0,50$ maka dapat dikatakan reliabel rendah.

b. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga macam uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji heterokedastitas, serta uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan adanya dari sebaran data yang normal, untuk memastikannya data sebarannya berdistribusi normal maka diperlukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kolmogrov-Smirnov, data akan disebut berdistribusi setidaknya normal menurut Ghozali (2011) apabila memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Wijaya (2018) adalah uji untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dikatakan heterokedastistas apabila terjadi perbedaan antar varia data-data, model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) model regresi

dapat dikatakan baik apabila homokedastisitas atau dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.

3) Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas diperlukan untuk menguji model regresi apakah terjadi hubungan antar variabel independen atau tidak. Menurut Ghozali (2018) dikatakan mengandung atau tidaknya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* dari data lebih dari atau sama dengan 0,10 atau nilai dari VIF kurang dari atau sama dengan 10.

c. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda bertujuan menguji pengaruh komitmen organisasi (X_1), budaya organisasi (X_2), motivasi kerja (X_3), pengawasan efektif (X_4), sistem pengendalian internal (X_5) terhadap akuntabilitas dana desa (Y). Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS.

Persamaan analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas dana desa

X1 = Komitmen organisasi

X2 = Budaya organisasi

X3 = Motivasi kerja

X4 = Pengawasan efektif

X5 = Sistem pengendalian internal

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

e = *Error*

2) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Wijaya (2018) menyatakan fungsi dari uji koefisien determinasi adalah mengetahui proporsi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini secara keseluruhan. Besaran dari koefisien determinan yaitu dari nol sampai satu. Apabila saat melakukan analisis hasilnya mendekati angka nol maka semakin kecil kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya secara terbatas. Begitupun sebaliknya apabila hasil dari proses analisisnya mendekati angka satu maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependennya pada penelitian ini.

3) Uji Simultan (Uji *F*)

Uji simultan atau disebut uji *F* bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersamaan. Menurut Ghazali (2018) kriteria uji *F* yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji Parsial (Uji *t*)

Perdana (2019) menjelaskan uji parsial atau disebut dengan uji *t* dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari

masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) kriteria hipotesisnya dapat dilihat dari nilai signifikan dan nilai *Unstandardized Coefficients β* dengan nilai sig < 0,05 dan nilai *Unstandardized Coefficients β* dilihat arahnya positif atau negatif.